

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN ASMA
DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT DAERAH
GUNUNG JATI KOTA CIREBON**



**FAIRUZ NAFILLAH
P2.06.30.1.23.013**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN ASMA
DI INSTALASI GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT DAERAH
GUNUNG JATI KOTA CIREBON**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**FAIRUZ NAFILLAH
P2.06.30.1.23.013**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma Tiga Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bantuan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Dr. Katibi, M.K.M selaku Direktur Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon.
4. apt. Heni Oktaviani, M.Farm selaku pembimbing utama dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Rani Rubiyanti, M.Farm selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 29 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23

C.	Waktu dan Tempat.....	25
D.	Variabel Penelitian	25
E.	Definisi Operasional	25
F.	Batasan Istilah.....	27
G.	Instrumen dan Bahan Penelitian	28
H.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
I.	Prosedur Penelitian	29
J.	Manajemen Data	29
K.	Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	32
B.	Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Golongan Obat dan Zat Aktif Obat	34
C.	Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Bentuk Sediaan	38
D.	Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Rute Pemberian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
A.	Kesimpulan	41
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....		43
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional	26
Tabel 3. Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4. Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 5. Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Golongan Obat dan Zat Aktif Obat	34
Tabel 6. Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	38
Tabel 7. Karakteristik Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Rute Pemberian	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Penatalaksanaan Asma.....	21
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	22
Gambar 3. Prosedur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Etik	47
Lampiran 2. Surat Uji Etik Rumah Sakit Daerah Gunung Jati	48
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	49
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian	50
Lampiran 5. Surat Studi Pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Cirebon	51
Lampiran 6. Surat Studi Pendahuluan ke Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon.....	52
Lampiran 7. Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon.....	53
Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik..	54
Lampiran 9. Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	55
Lampiran 10. Lembar Kerja Pengumpulan Data	56
Lampiran 11. Kegiatan Pengambilan Data di IGD.....	68
Lampiran 12. Pemantauan Bimbingan KTI	69
Lampiran 13. Logbook Kegiatan Penelitian	70
Lampiran 14. Biodata Diri.....	72

DAFTAR SINGKATAN

IGD	Instalasi Gawat Darurat
RSD	Rumah Sakit Daerah
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
WHO	World Health Organization
GINA	Global Initiative for Asthma
PDPI	Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences
SABA	Short-Acting Beta Agonist
LABA	Long-Acting Beta Agonist
GM-CSF	Granulocyte Macrophage Colony-Stimulating Factor
IL	Interleukin

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit inflamasi kronis pada saluran pernapasan yang masih menjadi masalah kesehatan global. Di Indonesia, prevalensi asma berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 mencapai 1,6%, dengan Jawa Barat termasuk provinsi dengan kasus tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien asma di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode *observasional non-eksperimental* dengan pendekatan *deskriptif* kuantitatif dan desain *retrospektif*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 122 pasien. Data diperoleh dari rekam medis pasien asma dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien asma di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2024 lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 pasien (54,1%) dan kelompok usia terbanyak adalah lansia usia 46–65 tahun sebanyak 48 pasien (39,3%). Golongan obat asma yang paling banyak digunakan adalah kombinasi antikolinergik + agonis β_2 kerja pendek + kortikosteroid sebanyak 35 pasien (28,7%). Zat aktif yang paling banyak digunakan adalah kombinasi ipratropium bromide + salbutamol sebanyak 34 pasien (27,9%). Bentuk sediaan dan rute pemberian yang paling banyak digunakan adalah nebulizer dan inhalasi sebanyak 98 pasien (80,3%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat pada pasien asma di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon didominasi oleh terapi kombinasi antikolinergik + agonis β_2 kerja pendek + kortikosteroid dengan bentuk sediaan nebulizer melalui rute inhalasi karena dinilai lebih efektif dalam memberikan efek cepat pada saluran pernapasan pasien asma akut.

Kata Kunci: asma, penggunaan obat, terapi asma, IGD.

ABSTRACT

Asthma is a chronic inflammatory disease of the respiratory tract that remains a global health problem. In Indonesia, the prevalence of asthma based on the 2023 Indonesian Health Survey reached 1.6%, with West Java being one of the provinces with a high number of cases. This study aimed to determine the description of drug use in asthma patients at the Emergency Department of Gunung Jati Regional Hospital, Cirebon City, in 2024.

This study used a non-experimental observational method with a quantitative descriptive approach and retrospective design. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 122 patients. Data were obtained from asthma patients' medical records and analyzed descriptively using frequency and percentage distributions.

The results showed that asthma patients at the Emergency Department of Gunung Jati Regional Hospital, Cirebon City, in 2024 were predominantly female, with 66 patients (54.1%), and the largest age group was elderly patients aged 46–65 years, with 48 patients (39.3%). The most widely used drug asthma group was the combination of anticholinergic + short-acting β_2 agonist + corticosteroid in 35 patients (28.7%). The most frequently used active substances were ipratropium bromide + salbutamol in 34 patients (27.9%). The most commonly used dosage form and route of administration were nebulizer and inhalation in 98 patients (80.3%).

The conclusion of this study showed that drug use in asthma patients at the Emergency Department of Gunung Jati Regional Hospital, Cirebon City, was dominated by combination therapy of anticholinergic + short-acting β_2 agonist + corticosteroid using nebulizers through inhalation routes because it was considered more effective in providing rapid effects on the respiratory tract in acute asthma patients.

Keywords: *asthma, drug use, asthma therapy, emergency department.*